

BAB III
FONEM-FONEM BAHASA MINANGKABAU
DIALEK PERBATASAN LUBUK SIKAPING
DENGAN PANTI

Sebagaimana yang telah dikatakan Khaidir (1986: 14), suatu deskripsi yang lengkap tentang fonologi bahasa Minangkabau belum ada. Oleh karena itu akan dideskripsikan variasi fonologi bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti.

Pendeskripsian bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, meliputi hasil pengumpulan data yang diperoleh pada delapan titik pengamatan yang diteliti, terdiri dari lima titik pengamatan di daerah Lubuk Sikaping dan lima titik pengamatan di daerah Panti, namun setelah diadakan penelitian diketahui bahwa dua titik pengamatan di daerah Panti memakai bahasa Batak. Penduduknya pun merupakan pendatang dari Sipirok (Tapanuli) dan kepala desanya juga berasal dari daerah Batak. Akibatnya kedua titik pengamatan ini yakni Sentosa Panti dan Bahagia Panti tidak dideskripsikan, karena sudah menyimpang dari judul yang telah dipilih dan sudah keluar dari pembatasan masalah yaitu, hanya membahas bahasa Minangkabau.

3.1 Distribusi Fonem

Dalam analisis berikut akan diuraikan tentang distribusi vokal, konsonan dan diftong. Distribusi ini dibuat dengan tujuan untuk membuktikan bahwa semua fonem tersebut memang ditemukan di semua titik pengamatan (disingkat TP), lengkap dengan posisi mana saja setiap fonem bisa melekat, dan untuk mempermudah dalam mengamati variasi setiap fonemnya (lihat BAB IV).

3.2 Distribusi Vokal

Jumlah vokal dalam bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti terdapat lima buah, seperti terlihat dalam peta vokal dan variasinya berikut ini.

Tabel 2 Peta vokal

posisi rongga mulut	posisi lidah	depan	tengah	belakang
tinggi		i		u
agak tinggi		[ɪ]		[ʊ]
sedang		e		o
agak sedang		[ɛ]		[ɔ]
rendah		a		[a]

Vokal [ã], [ɪ], [U], [ɛ], [õ] adalah variasi dari fonem /a/, /i/, /u/, /e/, /o/.

Pemakaian semua vokal dapat dilihat dalam distribusi vokal berikut.

TABEL 3 DISTRIBUSI VOKAL /a/

realisasi fonetis						
TP	awal	tengah	akhir			
1.	[anjiaŋ]	'anjing'	[caciaŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
2.	[anjIãŋ]	'anjing'	[cacIãŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
3.	[anjIãŋ]	'anjing'	[cacIãŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
4.	[anjIãŋ]	'anjing'	[cacIãŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
5.	[anjieŋ]	'anjing'	[cacieŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
6.	[anjIõŋ]	'anjing'	[cacIõŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
7.	[anjIõŋ]	'anjing'	[cacIõŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'
8.	[anjIeŋ]	'anjing'	[cacIeŋ]	'cacing'	[salasa]	'selasa'

Dari distribusi di atas dapat dilihat bahwa vokal /a/ dapat menempati semua posisi dan dapat ditemui pada semua TP.

TABEL 4 DISTRIBUSI VOKAL /i/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[itia?] 'itik'	[itia?] 'itik'	[matoaRi] 'matahari'
2.	[itIe?] 'itik'	[sambilan]'sembilan'	[matoaRi]'matahari'
3.	[itIe?] 'itik'	[sambilan]'sembilan'	[matoaRi] 'matahari'
4.	[itIe?] 'itik'	[sambilan]'sembilan'	[matoaRi] 'matahari'
5.	[itik] 'itik'	[itik] 'itik'	[matahari]'matahari'
6.	[itIe?] 'itik'	[sambilan]'sembilan'	[matoari] 'matahari'
7.	[itIe?] 'itik'	[sombilen]'sembilan'	[matoari] 'matahari'
8.	[itIe?] 'itik'	[sombilen]'sembilan'	[matoari] 'matahari'

Semua posisi, awal, tengah dan akhir dapat ditempati oleh vokal /i/ dan ini bisa ditemui pada semua TP.

TABEL 5 DISTRIBUSI VOKAL /u/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[ujan] 'hujan'	[muRah] 'murah'	[satu] 'sabtu'
2.	[ujan] 'hujan'	[muRah] 'murah'	[satu] 'sabtu'
3.	[ujan] 'hujan'	[muRah] 'murah'	[satu] 'sabtu'
4.	[ujan] 'hujan'	[muRah] 'murah'	[satu] 'sabtu'
5.	[udan] 'hujan'	[mura] 'murah'	[sabtu] 'sabtu'
6.	[ujan] 'hujan'	[murah] 'murah'	[sotu] 'sabtu'
7.	[ujan] 'hujan'	[murah] 'murah'	[sotu] 'sabtu'
8.	[ujan] 'hujan'	[murah] 'murah'	[sotu] 'sabtu'

Semua vokal /u/ di atas ditemui pada setiap TP, baik pada posisi awal, tengah, akhir kata.

TABEL 6 DISTRIBUSI VOKAL /o/

TP	realisasi fonetis					
	awal		tengah		akhir	
1.	[ompeʔ]	'empat'	[boreʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
2.	[ompeʔ]	'empat'	[boRɛʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
3.	[ompeʔ]	'empat'	[boRɛʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
4.	[ompeʔ]	'empat'	[boRɛʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
5.	[opat]	'empat'	[borek]	'berat'	[muko]	'muka'
6.	[onam]	'enam'	[boreʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
7.	[onam]	'enam'	[boreʔ]	'berat'	[muko]	'muka'
8.	[onəm]	'enam'	[boreʔ]	'berat'	[muko]	'muka'

Setelah diamati tabel distribusi dari vokal /o/ di atas terlihat bahwa, vokal /o/ dapat menempati posisi awal, tengah dan akhir kata serta ditemui pada setiap TP.

TABEL 7 DISTRIBUSI VOKAL /e/

realisasi fonetis					
TP	awal	tengah		akhir	
1.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[wa?e]	'dia'
2.	[etõŋ] 'hitung'	[doke?]	'dekat'	[wa?e]	'dia'
3.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[wa?e]	'dia'
4.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[wa?e]	'dia'
5.	[eton] 'hitung'	[nadokek]	'dekat'	[mate]	'mati'
6.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[wa?e]	'dia'
7.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[sadowe]	'semua'
8.	[elo] 'tarik'	[doke?]	'dekat'	[bae]	'lempar'

Dari distribusi vokal /e/ yang telah digambarkan di atas jelas terlihat bahwa vokal /e/ dapat melekat pada posisi awal, tengah dan akhir serta dijumpai pada semua TP.

3.3 Distribusi Konsonan

Dalam bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti terdapat 19 buah konsonan, seperti terlihat dalam peta konsonan berikut.

TABEL 8 PETA KONSONAN

	Bilabial	Alveolar	Palatal	Velar	Glotal
Plosive					
tidak bersuara	p	t	c	k	ʔ
bersuara	b	d	j	g	
Nasal	m	n	ɲ	ŋ	
Lateral		l			
Trills		r		[R]	
Frikatif		s			h
Semi vokal	w		y		

Pemakaian setiap konsonan dapat dilihat pada distribusi berikut ini.

TABEL 9 DISTRIBUSI KONSONAN /p/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUõh] 'sepuluh'	-
2.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUãh] 'sepuluh'	-
3.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUõh] 'sepuluh'	-
4.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUõh] 'sepuluh'	-
5.	[pisaŋ] 'pisang'	[sapulu] 'sepuluh'	-
6.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUõh] 'sepuluh'	-
7.	[pisãŋ] 'pisang'	[sapulUõh] 'sepuluh'	-
8.	[pisãŋ] 'pisang'	[sopulUõh] 'sepuluh'	-

Konsonan /p/ hanya terdapat pada posisi awal dan tengah untuk setiap TP, sedangkan pada posisi akhir tidak ditemui pada semua TP.

TABEL 10 DISTRIBUSI KONSONAN /b/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[balUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	-
2.	[balUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	-
3.	[balUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	-
4.	[balUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	-
5.	[bolut] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	[mitob] 'padam'
6.	[bolUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	[sabab] 'sebab'
7.	[bolUy?] 'belut'	[sambilan] 'sepuluh'	[sobab] 'sebab'
8.	[bolUy?] 'belut'	[sombilen] 'sepuluh'	[sobob] 'sebab'

Konsonan /b/ pada tiap TP hanya bisa menempati posisi awal dan tengah, kecuali TP lima sampai delapan dapat ditemui pada akhir kata.

TABEL 11 DISTRIBUSI KONSONAN /t/

TP	realisasi fonetis			
	awal	tengah		akhir
1. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
2. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
3. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
4. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
5. [tobat]	'kolam'	[pantar]	'lantai'	[tobat] 'kolam'
6. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
7. [tobe?]	'kolam'	[lantay]	'lantai'	-
8. [tobe?]	'kolam'	[lantey]	'lantai'	-

Konsonan /t/ dapat menempati posisi awal, tengah, dan ini dapat ditemui pada tiap TP, sedangkan pada posisi akhir hanya dijumpai pada TP lima.

TABEL 12 DISTRIBUSI KONSONAN /d/

TP	realisasi fonetis				
	awal	tengah	akhir		
1.	[dima]	'dimana'	[inda?]	'tidak'	-
2.	[dima]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-
3.	[dima]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-
4.	[dimano]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-
5.	[dimano]	'dimana'	[inda]	'tidak'	-
6.	[dimano]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-
7.	[dimano]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-
8.	[dimano]	'dimana'	[indo]	'tidak'	-

Konsonan /d/ hanya dapat ditemui pada posisi awal dan tengah, tidak ditemui pada akhir kata, hal ini berlaku pada semua TP.

TABEL 13 DISTRIBUSI KONSONAN /c/

TP	realisasi fonetis				
	awal	tengah	akhir		
1.	[cuboda?] 'nangka'	[kincia]	'kincir'	-	
2.	[cuboda?] 'nangka'	[kincIe]	'kincir'	-	
3.	[ciboda?] 'nangka'	[kincIe]	'kincir'	-	
4.	[cuboda?] 'nangka'	[kincIe]	'kincir'	-	
5.	[caciq]	'cacing'	[incir]	'kincir'	-
6.	[ciboda?] 'nangka'	[kincia]	'kincir'	-	
7.	[ciboda?] 'nangka'	[kincIe]	'kincir'	-	
8.	[ciboda?] 'nangka'	[kincIer]	'kincir'	-	

Konsonan /c/ dapat menempati posisi awal dan tengah pada setiap TP dan tidak ditemui pada posisi akhir.

TABEL 14 DISTRIBUSI KONSONAN /j/

TP	realisasi fonetis				
	awal		tengah		akhir
1.	[jauah]	'jauh'	[anjiaŋ]	'anjing'	-
2.	[jaUāh]	'jauh'	[anjIāŋ]	'anjing'	-
3.	[jaUāh]	'jauh'	[anjIāŋ]	'anjing'	-
4.	[jaUōh]	'jauh'	[anjiaŋ]	'anjing'	-
5.	[jumaed]	'jumat'	[anjiŋ]	'anjing'	-
6.	[jaUōh]	'jauh'	[anjIōŋ]	'anjing'	-
7.	[jauoh]	'jauh'	[anjIōŋ]	'anjing'	-
8.	[jauoh]	'jauh'	[anjIeŋ]	'anjing'	-

Konsonan /j/ terdapat pada semua TP, namun hanya bisa menempati posisi awal dan tengah kata.

TABEL 15. DISTRIBUSI KONSONAN /k/

realisasi fonetis					
TP	awal	tengah		akhir	
1.	[kepa?]	'kapak'	[muko]	'muka'	-
2.	[kepa?]	'kapak'	[muko]	'muka'	-
3.	[kepa?]	'kapak'	[muko]	'muka'	-
4.	[kapa?]	'kapak'	[muko]	'muka'	-
5.	[kapak]	'kapak'	[muko]	'muka'	[kapak] 'kapak'
6.	[kapa?]	'kapak'	[bolakan]	'belakang'	-
7.	[kapa?]	'kapak'	[bolakan]	'belakang'	-
8.	[kapa?]	'kapak'	[bolakan]	'belakang'	-

Konsonan /k/ terdapat pada semua TP, namun hanya bisa menempati posisi tengah dan awal kata. Sedangkan pada TP 5 dapat menempati posisi akhir.

TABEL 16 DISTRIBUSI KONSONAN /g/

TP	realisasi fonetis				
	awal	tengah	akhir		
1.	[gunuaŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
2.	[gunuõŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
3.	[gunuãŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
4.	[gunuõŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
5.	[gunuŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
6.	[gunuãŋ]	'gunung'	[uŋgeh]	'burung'	-
7.	[gunuõŋ]	'gunung'	[toga?]	'berdiri'	-
8.	[gunuõŋ]	'gunung'	[toga?]	'berdiri'	-

Konsonan /g/ hanya bisa ditemui pada posisi awal dan tengah kata, hal ini tampaknya sama pada tiap TP.

TABEL 17 DISTRIBUSI KONSONAN /ʔ/

TP	realisasi fonetis				
	awal	tengah		akhir	
1.	-	[Rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
2.	-	[Rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
3.	-	[Rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
4.	-	[baʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
5.	-	-	-	-	-
6.	-	[rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
7.	-	[rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'
8.	-	[rabaʔa]	'rabu'	[dokeʔ]	'dekat'

Konsonan /ʔ/ hanya bisa ditemui pada posisi tengah dan akhir kata, namun pada TP lima tidak ditemui konsonan /ʔ/.

TABEL 18 DISTRIBUSI KONSONAN /m/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[makan] 'makan'	[entimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
2.	[makan] 'makan'	[antimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
3.	[makan] 'makan'	[mantimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
4.	[makan] 'makan'	[mantimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
5.	[maʒan] 'makan'	[antimun] 'mentimun'	[natajom] 'tajam'
6.	[makan] 'makan'	[lintimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
7.	[makan] 'makan'	[lentimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'
8.	[maken] 'makan'	[intimun] 'mentimun'	[tajam] 'tajam'

Konsonan /m/ dapat menempati posisi awal, tengah dan akhir kata serta dapat ditemui pada setiap TP.

TABEL 19 DISTRIBUSI KONSONAN /n/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[namo] 'nama'	[jantuɑŋ] 'jantung'	[entimun] 'mentimun'
2.	[namo] 'nama'	[jantUõŋ] 'jantung'	[antimun] 'mentimun'
3.	[namo] 'nama'	[jantUāŋ] 'jantung'	[mantimun] 'mentimun'
4.	[namo] 'nama'	[jantUõŋ] 'jantung'	[mantimun] 'mentimun'
5.	[namo] 'nama'	[jantɑŋ] 'jantung'	[antimun] 'mentimun'
6.	[namo] 'nama'	[jantUāŋ] 'jantung'	[lintimun] 'mentimun'
7.	[namo] 'nama'	[jantuõŋ] 'jantung'	[lentimun] 'mentimun'
8.	[namo] 'nama'	[jantuõŋ] 'jantung'	[intimun] 'mentimun'

Konsonan /n/ bisa ditemui pada setiap TP dan bisa pula menempati posisi awal, tengah dan akhir kata.

TABEL 20 DISWTRIBUSI KONSONAN /ʁ/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
2. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
3. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
4. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
5. [ʁigan]	'nyata'	-	-
6. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
7. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -
8. [ʁato]	'nyata'	[baʁa?]	'banyak' -

Konsonan /ʁ/ hanya ditemui pada posisi awal dan tengah untuk tiap TP, kecuali TP lima tidak ditemui pada tengah kata.

TABEL 21 DISTRIBUSI KONSONAN /ŋ/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uRāŋ] 'orang'
2.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uRāŋ] 'orang'
3.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uRāŋ] 'orang'
4.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uRāŋ] 'orang'
5.	-	[taŋan] 'tangan'	[ompuŋ] 'nenek'
6.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uraŋ] 'orang'
7.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋan] 'tangan'	[uraŋ] 'orang'
8.	[ŋaray] 'ngarai'	[taŋen] 'tangan'	[uraŋ] 'orang'

Konsonan /n/ dijumpai pada posisi awal, tengah dan akhir kata di semua TP kecuali TP lima tidak dijumpai pada posisi awal.

TABEL 22 DISTRIBUSI KONSONAN /l/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[liyia] 'leher'	[alāŋ] 'elang'	-
2.	[liyIā] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-
3.	[lihIe] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-
4.	[lihIe] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-
5.	[lintagor] 'kelelawar'	[alihI] 'elang'	-
6.	[lihIe] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-
7.	[lihIe] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-
8.	[liyar] 'leher'	[olaŋ] 'elang'	-

Konsonan /l/ hanya bisa menempati posisi awal dan tengah kata, dan dapat dilihat pada setiap TP.

TABEL 23 DISTRIBUSI KONSONAN /r/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[ŋaray] 'ngarai'	-
2.	-	[ŋaray] 'ngarai'	-
3.	-	[ŋaray] 'ngarai'	-
4.	-	[garam] 'garam'	-
5.	-	[gortok] 'perut'	[iyur] 'ekor'
6.	[ranca?] 'cantik'	[porUy?] 'perut'	-
7.	[rUmpUy?] 'rumput'	[porUy?] 'perut'	-
8.	[rUmpUy?] 'rumput'	[porUy?] 'perut'	[liyar] 'leher'

Konsonan /r/ pada TP satu, dua, tiga dan empat hanya dapat menempati posisi tengah kata. TP lima dapat ditemui pada posisi tengah dan akhir kata, TP enam dan tujuh dapat dijumpai pada posisi awal dan tengah kata, sedangkan pada TP delapan dapat menempati posisi awal, tengah dan akhir kata.

TABEL 24 DISTRIBUSI KONSONAN /s/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	[ambus] 'hembus'
2.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	-
3.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	[ombus] 'hembus'
4.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	-
5.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	[bagas] 'rumah'
6.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	-
7.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	-
8.	[sosah] 'cuci'	[sosah] 'cuci'	-

Konsonan /s/ dapat ditemui pada setiap TP tetapi hanya bisa menempati posisi awal dan tengah kata, kecuali TP satu, tiga dan lima juga dapat dijumpai di akhir kata.

TABEL 25 DISTRIBUSI KONSONAN /h/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[jumahay?] 'jum'at'	[Ujg ^ə h] 'burung'
2.	[hitam] 'hitam'	[jumahay?] 'jum'at'	[Ujg ^ə h] 'burung'
3.	-	[jumahay?] 'jum'at'	[Ujg ^ə h] 'burung'
4.	-	[lihie] 'leher'	[Ujg ^ə h] 'burung'
5.	[hati] 'hati'	[ahed] 'minggu'	[Ujg ^ə h] 'burung'
6.	-	[jumahay?] 'jum'at'	[jatUāh] 'jatuh'
7.	-	[lihie] 'leher'	[jatUāh] 'jatuh'
8.	-	[ahed] 'minggu'	[jatUāh] 'jatuh'

Konsonan /h/ dapat ditemui di posisi tengah dan akhir kata pada setiap TP, tetapi pada TP dua dan lima juga bisa menempati posisi awal kata.

TABEL 26 DISTRIBUSI KONSONAN /w/

realisasi fonetis			
TP	awal	tengah	akhir
1.	[wa?e] 'dia'	[awan] 'awan'	-
2.	[wa?e] 'dia'	[awan] 'awan'	-
3.	[waden] 'dia'	[awan] 'awan'	[danaw] 'danau'
4.	[wa?e] 'dia'	[awan] 'awan'	[danaw] 'danau'
5.	-	[awan] 'awan'	[danaw] 'danau'
6.	[wa?e] 'dia'	[awan] 'awan'	[danaw] 'danau'
7.	-	[awan] 'awan'	[danaw] 'danau'
8.	-	[awen] 'awan'	[danaow] 'danau'

Konsonan /w/ pada TP tiga, empat dan enam dapat menempati posisi awal, tengah dan akhir kata. TP satu dan dua hanya ditemui pada awal dan tengah kata, sedangkan TP lima, tujuh dan delapan hanya ditemukan pada tengah dan akhir kata.

TABEL 27 DISTRIBUSI KONSONAN /y/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[liye?] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
2.	-	[ayIe] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
3.	-	[liye?] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
4.	-	[liye?] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
5.	-	[ayu] 'pohon'	[amay] 'ibu'
6.	-	[liye?] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
7.	-	[liye?] 'lihat'	[lantay] 'lantai'
8.	-	[liye?] 'lihat'	[lantey] 'lantai'

Konsonan /y/ terdapat pada semua TP dan hanya bisa menempati posisi tengah dan akhir kata.

3.4 Distribusi Diftong

Dalam bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti terdapat lima buah diftong. Semua diftong dapat dilihat dalam peta diftong berikut ini.

TABEL 28 PETA DIFTONG

Merendah	meninggi	Tinggi
ia	ay	uy
ua	aw	

Pemakaian semua diftong dapat dilihat dalam distribusi diftong berikut .

TABEL 29 DISTRIBUSI DIFTONG /ia/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[pilih] 'pilih'	[sambia] 'sambil'
2.	-	[adia?] 'adik'	[sambia] 'sambil'
3.	-	[balimbiaŋ] 'belimbing'	[sambia] 'sambil'
4.	-	[ladianŋ] 'parang'	[sambia] 'sambil'
5.	-	-	-
6.	-	[putiah] 'putih'	[sambia] 'sambil'
7.	-	-	-
8.	-	-	-

Diftong /ia/ hanya terdapat pada posisi tengah dan akhir kata, terbatas pada titik pengamatan satu sampai empat dan enam. Pada titik pengamatan lima, tujuh dan delapan diftong /ia/ tidak muncul, tetapi yang ditemukan adalah variasi dari diftong /ia/. Mengenai hal ini akan dibahas pada variasi fonem diftong (lihat 4.3).

TABEL 30 DISTRIBUSI DIFTONG /ua/

realisasi fonetis				
TP	awal	tengah	akhir	
1.	-	[busua?] 'busuk'	[ikua] 'ekor'	
2.	-	[abua?] 'rambut'	[sumua] 'sumur'	
3.	-	[puŋguaŋ] 'punggung'	[ikua] 'ekor'	
4.	-	[dudua?] 'duduk'	[dapua] 'dapur'	
5.	-	-	-	
6.	-	[abua?] 'rambut'	-	
7.	-	-	-	
8.	-	-	-	

Diftong /ua/ hanya terdapat pada posisi tengah dan akhir kata, terbatas pada TP satu sampai empat. Pada TP enam masih ditemui, tetapi hanya terdapat pada posisi tengah kata.

TABEL 31 DISTRIBUSI DIFTONG /ay/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[jahay?] 'jahat'	[lantay] 'lantai'
2.	-	[jumahay?] 'jumat'	[lantay] 'lantai'
3.	-	[akay?] 'minggu'	[lantay] 'lantai'
4.	-	[akay?] 'minggu'	[lantay] 'lantai'
5.	-	-	-
6.	-	[akay?] 'minggu'	[lantay] 'lantai'
7.	-	-	-
8.	-	-	[ɲaray] 'ngarai'

Diftong /ay/ hanya dijumpai pada posisi tengah dan akhir kata, yang terbatas pada TP satu sampai empat dan enam. Sedangkan, pada titik pengamatan tujuh dan delapan hanya ditemui pada posisi akhir kata.

TABEL 32 DISTRIBUSI DIFTONG /aw/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	-	-
2.	-	-	-
3.	-	[sabaw?] 'sebab'	[danaw] 'danau'
4.	-	[sabaw?] 'sebab'	[pisaw] 'sakin'
5.	-	-	[danaw] 'danau'
6.	-	-	[danaw] 'danau'
7.	-	-	[danaw] 'danau'
8.	-	-	-

Diftong /aw/ hanya terdapat pada posisi tengah dan akhir kata, yaitu pada TP tiga dan empat. Sedangkan, pada TP lima sampai tujuh hanya terdapat pada posisi akhir kata.

TABEL 33 DISTRIBUSI DIFTONG /uy/

TP	realisasi fonetis		
	awal	tengah	akhir
1.	-	[anguy?] 'kakek'	-
2.	-	[takuy?] 'takut'	-
3.	-	[takuy?] 'takut'	-
4.	-	[takuy?] 'takut'	-
5.	-	-	-
6.	-	[poruy?] 'perut'	-
7.	-	[poruy?] 'perut'	-
8.	-	[poruy?] 'perut'	-

Diftong /uy/ hanya terdapat di tengah kata, kecuali TP lima.

